

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan adalah salah satu sektor ekonomi yang sangat vital dalam perekonomian suatu negara. Perusahaan dalam sektor ini berperan dalam penghimpunan dan penyaluran dana, serta memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan yang diberikan oleh perusahaan kepada publik terutama para investor dan kreditur (Dewantari 2020). Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan perbankan memiliki implikasi yang signifikan dalam pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan.

Saat ini kualitas laba merupakan hal yang sangat diperhatikan sebagai isu yang menarik untuk diteliti yang berhubungan dengan akuntansi. Kualitas laba penting karena dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi perusahaan untuk menciptakan laba yang besar dan berkualitas (Ningrum, 2019). Kualitas laba merujuk pada relevansi laba dalam memperkirakan keberhasilan perusahaan, yang dapat didefinisikan sebagai keuntungan yang relevan, dapat dipercaya, dapat dimengerti, dan sebanding bagi pembaca laporan keuangan untuk membuat penilaian terbaik (Ningrum, 2019).

Perusahaan perbankan dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan transparansi dan relevansi informasi keuangan mereka. Oleh karena itu, penelitian

ini memiliki relevansi yang tinggi dalam menggali bagaimana faktor-faktor ini dapat memengaruhi kualitas laba dalam konteks perbankan. Menurut Aboud, Roberts dan Zalata (2018), dalam penelitiannya menemukan bahwa standar baru yang direvisi atau diperbarui akan meningkatkan kualitas laba, dan membawa sinyal positif kepada investor, dan calon investor untuk berinvestasi.

Bagi para investor yang memakai laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan diharapkan untuk berwaspada dan bersikap kritis dalam menggunakan kualitas laba sebagai salah satu aspek dalam pengambilan keputusan investasi (Polimpung, 2020). Dikarenakan dapat memungkinkan jika laba yang disajikan mengandung data atau angka-angka yang telah dimanipulasi atau disajikan tidak sesuai dengan substansi ekonominya. Menurut Wati & Putra dalam Amanda (2023), terdapat kasus perusahaan yang melakukan rekayasa terhadap laporan keuangan mengindikasikan masih lemahnya kualitas laba yang dilaporkan. Dilansir dari situs Kontan.id (2020) perusahaan PT Timah (TINS) pada tahun 2018 melakukan pencatatan yang *overstatement* pada laporan keuangannya. Laba bersih yang seharusnya sebesar Rp 132,29 miliar, tetapi manajemen PT Timah mencatatkan laba bersih sebesar Rp 531,35 miliar. Temuan itu ditemukan setelah beberapa bulan laporan keuangan PT Timah tahun 2018 dipublikasikan. Menurut (Yunita & Suprasto, 2018) laba yang berkualitas adalah laba yang dilaporkan sesuai dengan fakta yang sesungguhnya terjadi dan dapat membantu manajemen dalam memprediksi laba di masa mendatang.

Beberapa faktor yang memengaruhi kualitas laba yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Struktur modal adalah salah satu indeks

yang digunakan investor untuk memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi (Diana & Suwitho, 2020). Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat diketahui tingkat risiko tak terbayarkan suatu utang. Oleh karena itu perusahaan harus terus berupaya untuk memaksimalkan struktur modal, struktur modal yang optimal akan memberikan pengaruh yang baik terhadap perolehan laba perusahaan (Ansar, 2018).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah indeks yang mengategorikan kecil besarnya perusahaan (Anggrainy dan Priyadi, 2019). Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki total aset sedikit atau rendah. Ukuran perusahaan penting sebab entitas besar akan memiliki lebih banyak detail data sehingga mendorong laba berkualitas lebih tinggi (Kristanti, 2022).

Berikutnya faktor yang dapat memengaruhi kualitas laba yaitu profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (*profit*) dan efektivitas kinerja manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas mampu dikatakan berhubungan dengan kualitas laba itu sendiri (Setiawan, 2018:37). Hal ini dikarenakan investor meyakini bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki kinerja manajemen yang baik. Profitabilitas tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja baik sehingga akan berdampak pada seberapa tinggi kualitas laba dihasilkan (Magdalena dan Trisnawati, 2022).

Penelitian terdahulu mengenai kualitas laba sudah banyak dilakukan. Berbagai faktor telah teridentifikasi mempengaruhi kualitas laba tetapi masih ada temuan-temuan yang tidak konsisten. Penelitian Amalia dan Dura (2022); Syawaluddin et al (2019); Sari dan Wiyanto (2022) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba, namun Erawati dan Hasanah (2022); Luwas, Kawulur dan Tanor (2021) tidak menemukan struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba.

Hasil penelitian Widmasari, Arizona dan Merawati (2019); Rohmansyah dkk (2022); Sumertiasih dan Yasa (2022) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba, hal ini bertolak belakang dengan penelitian Anggraeni dan Widati (2022); Wulandari et al (2021) yang tidak menemukan pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. Sama halnya pada hasil penelitian Maulita dan Dewi (2023); Isna (2020) tidak menemukan pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba, sedangkan Nurochmah (2021); Salma dan Riska (2019); Zatira dkk (2021) menemukan pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba.

Mengacu pada fenomena yang terjadi diatas, dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya terdapat ketidakkonsistenan hasil dari faktor faktor yang menjadi pengaruh kualitas laba, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti lebih lanjut terkait pengaruh kualitas laba dengan mengambil beberapa faktor yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Adapun judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba pada**

Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas kualitas laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

1.4 Manfaat Penulisan

Dari penelitian ini diharapkan memberikan nilai manfaat kepada para pembaca diantaranya yaitu:

1. Manfaat praktis

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan serta membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan maupun investasi yang lebih baik serta membantu dalam perencanaan bisnis jangka panjang dan strategi pertumbuhan bisnis.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini berharap akan memiliki kontribusi dalam pengembangan teori keagenan yang terkait dengan hubungan antara pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kualitas laba serta memberikan dasar teoritis untuk praktisi yang lebih mendalam tentang bagaimana konsep-konsep ini berperan dalam teori keuangan dan akuntansi sehingga membantu dalam pengembangan model keuangan yang lebih canggih untuk memprediksi

kinerja dan risiko perusahaan.

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya dalam hal pengembangan di bidang penelitian khususnya yang terkait dengan pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas laba.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah batasan masalah :

1. Pada penelitian ini hanya meneliti tentang Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba.
2. Penelitian ini hanya mengambil data sekunder dari perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengamatan 2020 - 2022.
3. Penelitian hanya menggunakan referensi jurnal dari 2018-2023.
4. Variabel independen pada penelitian ini yaitu struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln (Total Aset) dan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).
5. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kualitas laba yang diukur dengan

Quality of Income Ratio.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika merujuk kepada Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah tentang bagaimana faktor-faktor seperti struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat memengaruhi kualitas laba, menguraikan rumusan masalah, menjelaskan tujuan utama penelitian, mendiskusikan manfaat penelitian, menyebutkan batasan-batasan masalah, dan memberikan gambaran singkat tentang sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu teori Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kualitas Laba, melakukan telaah terhadap grand teori keagenan yang menjadi dasar utama penelitian ini, literatur, penelitian terdahulu, kerangka

penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, tahapan penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial.

